

MAKALAH



PUBLIKASI ILMIAH DALAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN¹

OLEH:

MUHAMMAD NURSA'BAN²

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

¹ Disampaikan dalam Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Karier Guru Mapel IPS melalui MGMP IPS Kab. Kulonprogo. Tanggal 13 November dan 11 Desember 2013

² Dosen Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY, CP: 081328635692, email: mnsaban@yahoo.com

A. Pengantar

Karya tulis ilmiah adalah tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, atau penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan demikian, suatu tulisan disebut karya tulis ilmiah bila memenuhi persyaratan: (1) isi kajiannya berada pada lingkup pengetahuan ilmiah, (2) langkah pengerjaannya dijiwai atau menggunakan metode ilmiah, dan (3) sosok tampilannya sesuai dan memenuhi syarat sebagai suatu sosok keilmuan. Berdasarkan persyaratan tersebut nampak bahwa karya tulis ilmiah harus rasional dan teruji, artinya harus dilakukan melalui metode ilmiah sebagai dasar pijakannya.

Pada dasarnya metode ilmiah merupakan suatu cara bekerja atau prosedur untuk memperoleh kebenaran ilmiah (pengetahuan ilmiah) melalui empat komponen utama dalam metode ilmiah, yaitu: 1) masalah, 2) hipotesis, 3) verifikasi, dan 5) kesimpulan. Dengan demikian, dalam metode ilmiah digunakan alur berpikir deduktif dan induktif. Penalaran deduktif digunakan untuk menyusun kerangka pikir dalam memecahkan suatu masalah, yakni dengan mendasarkan diri pada teori-teori dan hasil kajian yang telah ada. Penalaran induktif digunakan ketika kita ingin menguji adanya kebenaran suatu pernyataan yang rasional dengan memanfaatkan fakta-fakta empiris atau kenyataan yang ada. Sebuah pernyataan dianggap benar jika didukung oleh fakta empiris.

Penjelasan di atas sependapat dengan Eko Suislo dan Triyanto (1995) yang menyatakan bahwa tulisan ilmiah seharusnya bercirikan: 1) logis, yakni segala informasi yang disajikan memiliki argumentasi yang dapat diterima dengan akal sehat, 2) sistematis, yakni segala yang dikemukakan disusun berdasarkan urutan yang berjenjang dan berkesinambungan, 3) objektif, yakni segala informasi yang dikemukakan itu menurut apa adanya dan tidak bersifat fiktif, 4) tuntas dan menyeluruh, yakni segi-segi masalah yang dikemukakan ditelaah secara lengkap, 5) seksama, yakni berusaha menghindarkan diri dari berbagai kesalahan, 6) jelas, yakni segala keterangan yang dikemukakan dapat mengungkapkan maksud secara jernih, 7) kebenarannya dapat teruji, 8) terbuka, maksudnya sesuatu yang dikemukakan itu dapat berubah seandainya muncul pendapat baru, (9) berlaku umum, yakni kesimpulannya berlaku bagi semua populasinya, dan (10) penyajiannya memperhatikan santun bahasa dan tata tulis yang sudah baku. Tulisan ilmiah baik berupa buku, diktat, modul, laporan penelitian, ataupun artikel harus menggunakan ragam bahasa Indonesia baku.

B. Karakteristik Karya Ilmiah

Berikut akan disajikan karakteristik karya ilmiah yang tampaknya perlu dipahami khususnya dalam aspek tata tulis.

1. *Judul*, yang hendaknya singkat/padat, khusus artikel ilmiah biasanya berkisar antara 8 – 12 kata, mencerminkan isi, menarik, informatif, dan mengandung permasalahan yang akan diungkapkan;
2. *Abstrak*, yang umumnya terdiri atas 100 – 150 kata, maksimal tiga paragraf, dan berisi tentang tujuan penulisan atau permasalahan, cara penelitian atau pembahasan, dan hasil penelitian atau pembahasan;
3. *Paragraf*, yang mempunyai ciri satu kesatuan ide, kepaduan hubungan antar kalimat, dan kelengkapan pokok pikiran utama dan penjelas;
4. *Pengalimatan*, yang hendaknya pendek-pendek tetapi jelas, dan mengikuti struktur (S/P);
5. *Argumentasi Ilmiah*, yang hendaknya ada dalam pembahasan, dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dan mengacu ke teori atau hasil-hasil penelitian terdahulu;
6. *Sintesis Kajian Pustaka*, yang hendaknya bukan sekedar kompilasi teori, harus saling terkait satu dengan yang lain, dan mencerminkan kerangka pikir yang padu;
7. *Kutipan*, dapat berupa kutipan langsung atau taklangsung dengan penyebutan sumber referensinya secara jujur dan benar;
8. *Simpulan*, berupa intisari pembahasan dan jawaban atas masalah yang diajukan;
9. *Saran*, yang diajukan kepada siapa, dan disesuaikan dengan hasil/isi tulisan;
10. *Daftar Pustaka*, yang bervariasi tetapi pada umumnya ditulis dengan ketentuan nama penulis, tahun penerbitan, judul terbitan, kota penerbit, dan penerbit, serta disusun menurut abjad.

Lampiran 5 Permenegpan RB nomor 16 tahun 2009 menyebutkan macam kegiatan pengembangan profesi guru untuk pembuatan karya tulis dan/atau karya ilmiah di bidang pendidikan formal/pengawasan.

Sejauh ini, macam kegiatan pengembangan profesi pengawas untuk pembuatan karya tulis dan/atau karya ilmiah di bidang pendidikan formal/pengawasan sangat mungkin dapat dilakukan oleh pengawas baik dalam rangkaian pemenuhan tugas dan pokok maupun secara khusus melakukan macam kegiatan tersebut.

Deskripsi singkat definisi dan kerangka isi jenis bentuk publikasi di atas, sejalan dengan penjelasan Suharjono (2011) sebagai berikut:

1. Buku laporan hasil penelitian yang diterbitkan secara nasional

Buku laporan hasil penelitian adalah karya tulis ilmiah berbentuk buku yang berisi laporan hasil penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan di daerah wilayah binaan sesuai dengan tugas pokok. Penelitian tersebut dapat berupa Penelitian Tindakan Sekolah (PTS), atau Penelitian Tindakan Kepengawasan yang lainnya.

Kerangka isi buku laporan hasil penelitian, umumnya mengikuti kerangka isi laporan penelitian. Laporan hasil penelitian setidaknya mempunyai kerangka isi yang terdiri atas bagian awal, bagian isi dan bagian penunjang. Bagian awal terdiri atas: halaman judul; lembaran persetujuan disertai tanggal persetujuannya; kata pengantar juga disertai tanggal penyusunan laporannya; daftar isi, daftar label, daftar gambar dan lampiran, serta abstrak atau ringkasan. Bagian isi umumnya terdiri atas beberapa Bab yaitu: Pendahuluan, Kajian/Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil-hasil dan Diskusi Hasil Kajian, Simpulan dan Saran-Saran. Bagian Penunjang: daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung isi laporan.

Lampiran 1. Contoh pedoman penulisan pada salahsatu jurnal

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL UNTUK GeOMEDIA

1. GeOMEDIA menerbitkan kajian ilmiah (setara penelitian) dan hasil penelitian tentang kegeografian yang memberi kontribusi pada pengembangan konsep keilmuan dan aplikasinya atau pada pemahaman ilmu Geografi.
2. Penulisan naskah menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Panjang naskah antara 15-20 halaman ukuran kuarto (A4), diketik 2 spasi dengan menggunakan Program Microsoft Word Tahun 1995 ke atas, tipe huruf Times New Roman, *font size* 12.
3. Naskah berisi judul singkat dan padat (maksimum 20 kata), nama penulis (tanpa gelar), instansi afiliasi penulis, identitas penulis mencakup bidang keahlian dan alamat lengkap instansi.
 - a. Artikel hasil kajian ilmiah memuat pendahuluan yang berisi permasalahan dan kerangka pikir/kerangka analisis, sub-sub judul yang berisi pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
 - b. Artikel hasil penelitian berisi pendahuluan yang memuat latar belakang permasalahan dan analisis teori yang mendasari penelitian, metode penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (bila diperlukan), dan daftar pustaka.
4. Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris bila naskah berbahasa Indonesia dan dalam Bahasa Indonesia bila naskah berbahasa Inggris, terdiri dari 100-200 kata, ditulis dalam 3 atau 1 paragraf. Abstrak artikel hasil kajian ilmiah berisi pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan; sedangkan abstrak artikel hasil penelitian berisi tujuan, metode, dan hasil.
5. Kata kunci mencerminkan esensi konsep dalam cakupan permasalahan, dapat terdiri dari beberapa kata, maksimum satu baris. Kata kunci ditulis di bawah abstrak dengan jarak satu baris dan dicetak tebal.
6. Naskah yang dikirim lewat email harus dalam bentuk *attachment file*.
7. Redaksi juga menerima tulisan yang berupa resensi buku. Panjang tulisan antara 5-7 halaman, tanpa abstrak dan daftar pustaka. Di bawah judul ditulis: nama pengarang, judul buku asli, kota penerbitan, nama penerbit, nomor ISBN, dan jumlah halaman, diikuti oleh nama peresensi.
8. Artikel dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil pengkajian Tim Penyunting. Artikel yang ditolak tidak akan dikembalikan kecuali diminta oleh penulis. Artikel akan dikirimkan ke penulis bila diperlukan perbaikan.
9. Petunjuk teknis penulisan artikel mengikuti acuan sebagai berikut:
 - a. Artikel belum pernah dipublikasikan dan jika pernah disajikan dalam seminar terbatas harap diberi keterangan.
 - b. Artikel diketik 2 spasi, sedangkan abstrak diketik 1 spasi.
 - c. Perujukan sumber acuan dalam kutipan, dimulai dengan menyebut nama akhir pengarang, tahun penerbitan dan nomor halaman. Contoh: Fahmida (2004:79-80) menyatakan bahwa
 - d. Pencantuman kelengkapan pendukung (foto, gambar, grafik, dan tabel) diberi nomor urut dan diacu dalam teks.
10. Penulisan Daftar Pustaka (sesuai dengan pedoman APA), diurutkan secara alfabetis pengarang, tidak diberi nomor dengan urutan: nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, kota penerbit, dan nama penerbit.
11. Artikel dikirim dua eksemplar dengan *softcopy* format "doc", "rtf", ke:
Sekretariat Redaksi "GeOMEDIA", alamat: Jurusan Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281,
e-mail: jurdikgeo_uny@yahoo.com, Telp (0274) 586168 psw 386

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2007. Karya Tulis Ilmiah Non Penelitian. *Kumpulan Makalah*, Tidak Diterbitkan.
- Depdiknas. 2007. *Panduan Penyusunan Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2007*. Jakarta: Ditjen Dikti, Depdiknas.
- Depdiknas. 1995. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis, Dijen Dikdasmen, Depdikbud.
- Ekosusilo, M, dan Triyanto, B. 1995. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Dahara Prize.
- Suhardjono. 2011. *Kegiatan pengembangan profesi bagi Pengawas Sekolah*. Malang
- .

Artikel selengkapnya dapat menghubungi:

MUHAMMAD NURSA'BAN

E-MAIL: mnsaban@yahoo.com